

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika kehidupan bermasyarakat mampu memunculkan isu-isu maupun permasalahan faktual. Permasalahan faktual merupakan permasalahan atau peristiwa yang benar-benar terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Isu-isu serta permasalahan faktual dijadikan ulasan khusus oleh beberapa media penyaji informasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Ulasan tersebut diminati oleh penerima informasi karena bentuk penyajiannya, kecenderungannya membentuk opini, dan memunculkan pemikiran kritis bagi para penikmatnya terhadap suatu isu atau permasalahan yang sedang dibahas.

Media penyampai informasi bentuknya bermacam-macam, salah satunya media cetak seperti surat kabar. Surat kabar terbit setiap hari dengan mengangkat berbagai informasi yang sedang terjadi. Surat kabar menyajikan berbagai kolom menarik untuk dibaca. Salah satunya kolom opini berupa tulisan dari redaksi surat kabar. Redaksi surat kabar menulis dalam teks editorial yang menyajikan informasi bagi pembaca mengenai opini terhadap isu maupun peristiwa yang baru terjadi bersamaan dengan penerbitan surat kabar.

Setiap surat kabar memiliki ciri khas tertentu yang berkaitan dengan ketentuan penerbitan. Teks editorial menjadi fokus pemberitaan yang terdapat surat kabar. Teks editorial merupakan kolom dalam surat kabar yang berisikan tanggapan suatu media mengenai peristiwa (Kosasih, 2014:285). Penulisan teks editorial dalam surat kabar tidak bisa lepas dari penulis atau redaksi. Redaksi media menampilkan opini atau penilaiannya terhadap peristiwa tersebut secara khusus pada teks editorial. Teks editorial biasanya ditulis oleh seseorang yang khusus dari media itu sendiri (redaktur senior) atau seseorang di luar media yang mendapatkan kepercayaan untuk menulis teks editorial pada media tersebut (Prawesti, 2011:6).

Teks editorial biasanya berisi informasi berupa suatu isu atau permasalahan aktual, penegasan pentingnya masalah, opini pihak redaksi mengenai masalah tersebut, kritik dan saran atas permasalahan, dan harapan redaksi akan peran serta pembaca. Bahasa yang digunakan oleh redaksi dalam menuliskan opini cenderung menggunakan bahasa mengkritik. Hal ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi suatu berita. Dengan demikian dapat diketahui apa maksud sebenarnya diungkapkan dalam rubrik opini tersebut.

Penulisan teks editorial menyajikan pikiran atau pendapat pribadi seseorang terhadap suatu isu atau permasalahan faktual. Pendapat tersebut dapat berupa kritik, saran, tanggapan, harapan atau ajakan. Teks editorial memiliki struktur yang dapat diamati. Struktur teks editorial terbagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian pertama berupa pernyataan pendapat, bagian kedua berupa argumentasi, serta bagian ketiga berupa pernyataan ulang pendapat. Adapun gaya kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks editorial tergantung dari redaksi penulis.

Teks editorial, materi bahasa Indonesia di SMA yang akan diteliti dan dijadikan bahan ajar. Penelitian ini menganalisis struktur teks dan modalitas. Struktur memiliki fungsi untuk membangun teks editorial. Struktur dalam teks mencerminkan struktur berpikir yang menggambarkan bentuk fisik atau bagian struktural dari sebuah teks (Zainani, 2016:3). Modalitas merupakan salah satu unsur penting dalam setiap bahasa. Modalitas dipakai untuk menyatakan bagaimana cara menanggapi suatu tindakan, keadaan, dan kejadian yang sedang dihadapinya dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya (Damayanti, 2012:3). Macam-macam modalitas meliputi modalitas intensional, modalitas epistemik, modalitas deontik, modalitas dinamik dan modalitas aletis.

Objek penelitian ini berupa struktur dan modalitas yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* edisi September-Oktober 2018. Surat kabar *Kompas* termasuk surat kabar nasional yang menyajikan berita dan politik. Surat kabar *Kompas* mengedepankan peliputan berita yang teraktual, dan menjadikan surat kabar ini dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini meneliti teks editorial yang terdapat dalam surat kabar *Kompas*. Sesuai dengan KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.

Penerapan penelitian ini dalam bidang pendidikan melalui bentuk bahan ajar teks editorial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester 2 dengan materi struktur dan kebahasaan berupa modalitas yang dikembangkan menjadi bahan ajar. Bahan ajar ini sebagai alternatif pengganti bahan ajar yang sudah ada. Berdasarkan paparan penulis di atas melatarbelakangi penelitian ini, maka peneliti rumuskan dengan judul “Analisis Struktur dan Modalitas Teks Editorial pada Surat Kabar *Kompas* serta Implementasinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia SMA Kelas XII”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada tiga rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana struktur teks editorial dalam surat kabar *Kompas*?
2. Bagaimana modalitas teks editorial dalam surat kabar *Kompas*?
3. Bagaimana implementasi teks editorial sebagai bahan ajar bahasa Indonesia SMA kelas XII?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan struktur teks editorial dalam surat kabar *Kompas*.
2. Mendeskripsikan modalitas teks editorial dalam surat kabar *Kompas*.
3. Mendeskripsikan implementasi teks editorial sebagai bahan ajar bahasa Indonesia SMA kelas XII.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan sumbangsih ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai struktur dan modalitas teks editorial sebagai penambah bahan ajar Bahasa Indonesia kelas XII.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan dalam rangka memperluas materi ajar kelas XII kurikulum 2013, khususnya KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.
- b) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ketika melakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda.